

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Jakarta Timur oleh peneliti yang bertindak sebagai pengajar dan pelaksana di kelas dimana dilaksanakan tindakan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari siklus I sebanyak 3 pertemuan, siklus II ada 2 pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuan 6 x 35 menit. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan

1. Siklus I

a. Pertemuan 1 Siklus I

- **Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti membuat perencanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun (1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum tematik dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai (2) mempersiapkan media pembelajaran, (3) instrument pengamatan tindakan guru dan siswa, (4) lembar Kuisioner, dan (5) kamera untuk

mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

- **Tindakan dan Observasi**

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tgal 12 Januari 2016. Guru mengkondisikan kelas dengan meminta siswa untuk merapikan tempat duduk. Sebelum suasana kelas tenang guru tidak akan memulai pelajaran. Setelah suasana kelas tenang dan rapih guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a. Sebelum memulai pelajaran guru mengecek kehadiran siswa.



Gambar 4.1
Siswa dan guru melakukan yel-yel tepuk semangat untuk memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran

Guru memberikan apersepsi kepada siswa yaitu bernyanyi dan yel-yel semangat untuk memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran. Setelah

apersepsi guru melakukan tanya jawab/menggali pemahaman siswa tentang tujuan yang akan dipelajari.

Pada pertemuan hari ini yaitu Tema Pertanian dan memiliki SK sebagai berikut: Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia (PKn), Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang (IPS), Memahami cerita dan teks drama anak yang dilisankan (Bahasa Indonesia)

Dalam kegiatan pendahuluan semua siswa kelas III diminta duduk dengan tenang siswa diminta mengamati angin yang dihasilkan oleh kipas angin, setelah itu siswa diminta apa hasil dari pengamatan mereka?



Gambar 4.2
Siswa bertanya secara berkelompok untuk mengembangkan komunikasi secara efektif

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggota 4-5 Orang. Siswa diminta mengamati suatu perubahan geran benda yang dihasilkan dari kipas angin. Setelah mengamati, siswa berdiskusi tentang hasil pengamatan mereka. Di Saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya

ada siswa yang saling mengejek dengan kata-kata kasar dengan anggota kelompok lainnya terlihat pada gambar diatas, siswa tersebut saling mengejek satu sama lain dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Saat kegiatan diskusi dalam kegiatan tersebut siswa belum bisa menunjukkan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Kegiatan selanjutnya setiap kelompok diminta menuliskan hasil diskusi pada buku tulisnya.



Gambar 4.3
Guru membagikan sebuah gambar tentang hasil kekayaan alam kepada siswa

Guru membagikan sebuah kertas yang bergambar tentang hasil kekayaan alam. Kemudian setiap kelompok diminta mengamati gambar tersebut dan menuliskan hasil pengamatan mereka .



Gambar 4.4

Disaat kelompok sedang mempresentasikan hasil diskusinya kelompok lain tidak memperhatikan

Dari hasil diskusi siswa mempresentasikan hasil diskusinya tentang hasil kekayaan alam. Di saat kelompok lain sedang mempresentasikan hasil diskusinya kelompok lain tidak memperhatikan mereka sibuk dengan kelompoknya sendiri tidak memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.

Setelah semua kelompok sudah mempresentasikan guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil diskusi, kesimpulannya bahwa bertani adalah satu cara manusia untuk bisa memenuhi kebutuhannya. Dengan bekerja, manusia juga bisa saling menolong antar sesama yang membutuhkan. Siswa juga bisa memahami bagaimana cara untuk menjaga dan merawat hasil alam dan kegunannya.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan dimana siswa dan peneliti merangkum semua kegiatan yang telah dilakukan di dalam kegiatan pendahuluan dan inti. Dalam kegiatan penutup ini siswa dan penelitian

bersama-sama merangkum tentang hasil alam harusla dirawat dengan baik, dan bertani adalah sesuatu pekerjaan yang sangat baik dan juga adapat mensukuri dan merawat hasil-hasil alam. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengucapkan salam dan berdo'a.

b. Pertemuan 2 Siklus I

Pada tanggal 13 Januari 2016. Pertemuan kedua dilaksanakan, guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan kelas dan berdo'a. setelah berdo'a guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang petani sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat.



Gambar 4.5
Siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan di dalam buku siswa

Siswa diminta mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai petani. Setelah itu siswa di minta untuk meyebutkan jenis pekerjaan petani lainnya dan menjawab pertanyaaan tentang sikap yang harus dimiliki oleh setiap

pekerja. Siswa mengamati foto pekerjaan: petani, pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api. Siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut.



Gambar 4.6
Siswa sudah menunjukkan keterampilan berkomunikasi secara efektif dengan menghargai pendapat temannya dalam kegiatan diskusi

Siswa diminta berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa berdiskusi tentang sikap yang harus dimiliki oleh semua jenis pekerjaan dan menjelaskan alasannya. Saat kegiatan diskusi siswa saling bertukar pikiran dan menerima pendapat dari teman sebangkunya terlihat pada gambar di atas.



Gambar 4.7
Siswa dan guru melakukan tanya jawab

Guru mengajukan beberapa pertanyaan lisan seperti, sikap apa yang seharusnya dimiliki oleh semua pekerjaan? (bertanggung jawab dan disiplin), apa akibatnya jika seorang pekerja tidak disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugasnya? tugas-tugasnya tidak akan selesai akan merugikan rekan kerja dan tempat ia bekerja, bahkan bisa diberhentikan dari pekerjaannya. Ternyata setiap pekerjaan memiliki kewajiban untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Setelah melakukan tanya jawab guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Siswa diminta membuat rangkuman dan tutup pelajaran dengan berdo'a.

Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan menggunakan panduan instrumen pemantauan tindakan. Dalam hal ini observer yang ditunjuk adalah teman sejawat. Selain

menggunakan instrumen yang dinilai observer, dalam hal ini observer juga membuat catatan lapangan yang berisi tentang kekurangan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran maka observer mengamati segala aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen pemantau tindakan. Kelemahan dan kekurangan yang tercatat menjadi hal yang utama tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.1
Hasil Temuan Observer dari Instrumen Pemantau Tindakan Siklus I

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1.	Penyampaian guru dalam tujuan pembelajaran	Guru memperhatikan langkah pendahuluan yaitu memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa, apersepsi dengan bernyanyi dan tepuk semangat membuat siswa senang dan semangat dalam memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi dengan cara tanya jawab.
2.	Guru melakukan tanya jawab saat siswa belajar	Guru memperhatikan keseriusan dan konsentrasi semua siswa dalam belajar. Guru tidak menanyakan pertanyaan pada satu siswa saja tetapi pada semua siswa. dalam hal ini guru sudah menguasai keterampilan bertanya secara menyeluruh.
3.	Mengaitkan beberapa mata pelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	Guru tidak mengaitkan beberapa mata pelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan sehingga tema yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas III sehingga belum

		terlihat pembelajaran tematiknya.
4.	Guru menggunakan media yang menarik pada pertemuan 1	Guru memperhatikan penggunaan media yang menarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa menjadi semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
5.	Guru menggunakan media gambar pada pertemuan 2	Guru terlihat menggunakan media gambar namun, siswa pun tidak terlihat keantusiasannya karena hanya melihat gambar saja tidak dapat mempraktekann keterampilan berkomunikasi itu sendiri.
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok	Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok diskusi sehingga kelompok menjadi pasif dan diskusi tidak berjalan dengan baik.
7.	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik	Guru tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik sehingga pembelajaran yang menyenangkan belum terlihat.
8.	Guru menggunakan media yang memotivasi belajar siswa	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan oleh guru tidak membuat siswa bosan.
9.	Guru menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu Tema.	Guru tidak menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema sehingga pembelajaran tidak menyatu temanya antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain.
10.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa	Di dalam pembelajaran guru sudah terlihat menumbuhkan partisipasi aktif dalam

	dalam pembelajaran	pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab siswa menjadi aktif.
11	Guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok	Guru tidak membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja diskusi jadi saat kelompok yang maju mempresentasikan kelompok yang lain tidak memperhatikan.
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru tidak memperhatikan alokasi waktu yang direncanakan sehingga pembelajaran tidak efektif dan efisien.

- **Refleksi**

Tahap refleksi dilakukan peneliti sebagai tahap terakhir dari masing-masing tahapan. Tahap refleksi dilakukan untuk merenungkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan observer. Pada tahap refleksi intinya adalah untuk membahas kelemahan serta kelebihan proses pembelajaran yang dilaksanakan sebagai tindakan kelas dalam penelitian ini. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, ada beberapa yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, ada beberapa yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan 1 maupun pada pertemuan 2 pada siklus I. Adapun temuan yang

didapatkan antara lain: Guru kurang mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan, Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif, Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok, Guru kurang menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik, Guru tidak menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema, Guru kurang membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok, Guru kurang memperhatikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Hal yang terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah penerapan pembelajaran tematik yang harus dimaksimalkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan dengan ketidak terkaitannya tema pada mata pelajaran lain yang seharusnya bisa dimaksimalkan oleh guru dan tidak sesuai contohnya anak saat mencontohkan keterampilan berkomunikasi secara efektif yang masih perlu ditingkatkan. Mendukungnya media dan keterkaitan tema pada pembelajaran tematik akan membantu siswa untuk mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi secara efektif sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan analisis data hasil tindakan kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif siswa pada siklus I dan II yang dibutuhkan yaitu 80%. Dari 23 siswa yang memperoleh nilai pada siklus I adalah: yang tuntas sebanyak 17 orang dan nilai yang tidak tuntas sebanyak 6 orang

dengan persentase yang tuntas adalah 73,91 dan yang tidak tuntas adalah 26,08. Dan seterusnya skor rata-rata kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yaitu yang mendapatkan nilai yang tuntas sebanyak 21 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dan mendapatkan persentase yaitu yang tuntas 91% dan yang tidak tuntas 8,695%, jadi dapat dikatakan sudah tercapai kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektifnya.

Tabel 4.2
Temuan-temuan yang perlu diperbaiki siklus I

No	Temuan Pada Siklus I	Rencana perbaikan
1.	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	Guru mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan sehingga siswa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan.
2.	Guru menggunakan media pembelajaran	Guru sebaiknya menggunakan media lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk siswa untuk mempraktekan keterampilan berkomunikasi secara efektif siswa.
3.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok	Guru seharusnya memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompoknya sehingga siswa menjadi aktif dan bebas mengeluarkan pendapatnya saat diskusi tanpa ragu-ragu supaya menjadikan siswa itu lebih percaya diri dan dihargai sama anggota kelompoknya.
4.	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	Guru seharusnya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik sehingga siswa

	dalam bentuk permainan tematik	memahami antara pelajaran yang satu dengan pelajaran lain saling berhubungan dalam satu tema.
5.	Guru menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema	Guru seharusnya menggunakan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema karena tematik yaitu menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema jadi tidak terlihat mata pelajaran apa yang diajarkan karena sudah tergabung dalam satu tema.
6.	Guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok	Guru seharusnya membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok supaya dalam kegiatan diskusi dalam kelompok berjalan dengan baik dan disaat kelompok sedang presentasi seharusnya kelompok lain memperhatikan materi yang dibahas oleh kelompok yang presentasi, disaat kelompok tidak paham materi yang disampaikan bisa lakukan tanya jawab sehingga diskusi terlihat aktif adanya tanya jawab antara kelompok.
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru sebaiknya memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam rencana pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Siklus II

a. Pertemuan I Siklus II

- **Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus II, peneliti membuat perencanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun (1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum KTSP dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai (2) mempersiapkan media pembelajaran, (3) instrument pengamatan tindakan, (4) lembar Observasi, dan (5) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran tematik dalam PKn yang dilaksanakan

- **Tindakan dan Pengamatan**

Pada 18 Januari 2016, pertemuan pertama siklus II dilaksanakan dengan memulai kegiatan pembelajaran guru memberi salam, mengajak berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Mengawali kegiatan belajar guru mengajak siswa menyanyikan lagu atau yel-yel untuk memotivasi siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu keperluan sehari-hari.

Tema yang dikaitkan pada pertemuan ini yaitu memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energy dan sumber (IPA), memiliki harga diri sebagai individu (PKn), memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah (Matematika). Media yang

digunakan adalah uang logam dan uang kertas , kipas angin, gambar baju daerah.



Gambar 4.8
Siswa sedang melakukan diskusi tentang harga diri

Siswa melakukan diskusi tentang pentingnya harga diri dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian guru meminta masing-masing kelompok melakukan diskusi dan menulis hasil diskusi mereka yang berisikan tentang harga diri seseorang.



Gambar 4.9
Guru dan siswa meakukan tanya jawab

Siswa memberi pertanyaan-pertanyaan yang ada seputar gambar yang sudah dibagikan yang berisikan tentang contoh pecahan sederhana. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan kegiatan diskusi kelas dalam kegiatan tanya jawab ini supaya siswa dapat berkomunikasi yang efektif untuk mengukur kemampuan siswa dalam berkomunikasi yang baik.



Gambar 4.10
Siswa melakukan kegiatan diskusi dengan baik dan saling bekerja sama

Siswa menuliskan hasil pengamatan tentang gerak suatu benda yang dihasilkan dari kipas angin. Hasil yang telah didapatkan siswa akan didiskusikan kembali kepada siswa dalam kelompok lain dengan cara mempresentasikan di depan kelas. Kegiatan diskusi berjalan dengan baik setiap kelompok mampu memimpin dan mengatur anggota kelompoknya dengan baik. Setiap anggota kelompok menerima pendapat yang diajukan anggotanya tanpa memandang teman. Kegiatan diskusi ini sudah menunjukkan siswa sudah memiliki keterampilan berkomunikasi secara efektif. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik, setiap kelompok memperhatikan kelompok yang sedang presentasi. Kegiatan diskusi berjalan dengan lancar dan tertib. Setelah kegiatan presentasi selesai guru dan siswa menyimpulkan dari hasil diskusi.



Gambar 4.11
Guru melakukan refleksi kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari hari ini tentang pecahan sederhana, harga diri dan gerak benda.

Guru dan siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

b. Pertemuan 2 Siklus II

Pada tanggal 19 Januari 2016, pertemuan kedua siklus II dilaksanakan dengan memulai kegiatan siswa berbaris dengan tertib. Guru memberi salam, mengajak berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Guru dan siswa tanya jawab mengulas kembali materi pembelajaran yang kemarin dipelajari karena materi hari ini masih berhubungan dengan materi sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang keperluan sehari-hari. Guru terlebih dahulu menjelaskan cara pemakaian tanda titik dan koma dan kemudian guru membagi kepada masing-masing siswa sebuah kertas yang berisi tentang cerita.



Gambar 4.12

Guru sedang mengamati siswa yang sedang melakukan analisis sebuah cerita yang terdapat dalam lembaran yang dibagikan oleh guru

Siswa sedang melakukan analisis sebuah cerita yang terdapat dalam lembar yang telah dibagikan oleh guru, dan Guru meminta siswa agar dapat menetapkan koma pada lembaran yang sudah dibagikan



Gambar 4.13

Siswa diminta melakukan pengisian soal pecahan yang ada di buku siswa secara berkelompok

Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa. Siswa diminta melakukan diskusi dan melakukan pengisian soal tentang pecahan yang terdapat dalam buku siswa dengan bantuan guru. Kemudian siswa menukar jawaban dengan kelompok lainnya dan memberikan catatan dari hasil pekerjaan kelompok lain jika ada masukan.



Gambar 4.14
Guru dan siswa membahas hasil diskusi dan sekaligus merangkum pembelajaran hari ini

Guru membahas hasil jawaban siswa di depan kelas. Kemudian guru dan siswa merangkum tentang pelajaran atau pertemuan hari ini.



Gambar 4.15

Siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti hari ini

Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru bersama siswa melakukan kesimpulan/refleksi terhadap pembelajaran. Guru menyampaikan pesan moral untuk tentang sikap terhadap berbagai pekerjaan dengan bijak Guru mengucapkan Salam dan doa penutup.

Setelah melaksanakan tindakan kelas pada siklus II dengan dua pertemuan, maka dilanjutkan dengan tahap observasi. Observasi kembali dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan menggunakan panduan instrumen pemantau tindakan kelas oleh observer. Dalam hal ini observer yang ditunjuk adalah teman sejawat.

Untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai proses pembelajaran guru dan siswa, maka observer harus cermat dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Data proses pembelajaran yaitu observer mengamati segala aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen pemantau tindakan.

Hasil dari pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh dirangkum dan didiskusikan antara peneliti dan observer untuk menjadi dasar pertimbangan untuk refleksi. Peneliti dan observer berkolaborasi untuk mengkritis pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan selama pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus II. Kelemahan dan kekurangan yang tercatat menjadi hal yang utama tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus-siklus berikutnya.

Tabel 4.3
Hasil Temuan Observer dari instrumen Pemantauan Tindakan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1.	Penyampaian guru dalam tujuan pembelajaran	Guru sudah memperhatikan langkah pendahuluan yaitu memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa, melakukan apersepsi dengan bernyanyi dan tepuk semangat sehingga membuat siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2.	Guru melakukan tanya	Guru memberikan motivasi dengan cara tanya

	jawab saat siswa belajar	jawab yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan guru memperhatikan keseriusan dan konsentrasi semua siswa dalam belajar, guru memberi umpan balik tentang informasi materi yang dibahas dan guru sudah menguasai keterampilan bertanya.
3.	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	Guru mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan sehingga siswa termotivasi untuk menerima pelajaran sesuai tujuan pelajaran yang disampaikan guru dan siswa memahami keterkaitan antara mata pelajaran dengan melalui pendekatan tematik.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran	Guru menggunakan media yang menarik seperti gambar-gambar yang lebih menarik sehingga pembelajaran tidak membuat siswa bosan.
5.	Guru memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan sebagai media pembelajaran	Guru sudah mengoptimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran.
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok	Guru sudah terlihat memberikan arahan siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok diskusi sehingga kelompok menjadi aktif didalam diskusi. Siswa memahami penjelasan guru sebelum melaksanakan tugas kelompok, siswa sudah dapat menghargai pendapat teman dengan baik, siswa menunjukkan kegairahan dan semangat dalam belajar kelompok, siswa sudah menunjukkan sikap tertib dalm bekerja kelompok, siswa antusias melaporkan hasil kerja kelompoknya dan keaktifan siswa

		meningkat dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain sehingga kerja sama siswa dalam kelompok semakin baik dan kerja sama siswa meningkat untuk mendukung pembelajaran.
7.	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik	Guru sudah terlihat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga pembelajaran yang menyenangkan sudah terlihat dengan penyampaian guru.
8.	Guru menggunakan pendekatan tematik terpadu dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema	Guru sudah terlihat menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema sehingga pembelajaran kelihatan terpadu dan menyatu temanya antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain.
9.	Guru memperhatikan aspek penerapan dari pembelajaran	Guru sudah terlihat membawa siswa untuk mempraktekan langsung materi yang dipelajari sehingga siswa dapat menerapkannya langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga mengembangkan keterampilan berfikir siswa dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
10.	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya motivasi belajar siswa	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru menggunakan media yang memotivasi belajar siswa. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan media yang di sediakan guru berupa display gambar-gambar.

11.	Guru memperbaiki kesalahan siswa tanpa membuat kepercayaan diri siswa rendah	Guru membuat siswa untuk mencontohkan sikap kepemimpinan dalam kelompok yang baik sehingga siswa bisa saling menghargai dan menghormati dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga menumbuhkan keterampilan berkomunikasi secara efektif siswa.
12.	Guru memberikan penguatan	Guru memberikan penguatan bagi siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan dan memimpin kelompoknya dengan baik
13.	Siswa menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran tematik	Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa dapat mencapai kompetensi dasar dengan keterkaitan beberapa mata pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.
14.	guru mengaitkan tema kedalam beberapa mata pelajaran terkait	Guru sudah dapat mengaitkan tema kedalam beberapa mata pelajaran yang lain, sehingga pembelajaran menjadi terpadu dan bermakna. Penyajian tema pembelajaran dengan pendekatan tematik yang tepat sudah terlihat.
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru sudah memperhatikan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan dan tujuan yang ingin dicapai.

• Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari serangkaian tahapan. Adapun inti dari tahap ini adalah membahas kelemahan dan kelebihan dari

proses pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua dalam siklus II yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan ada beberapa hal yang ditemukan baik pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam siklus II. Temuan-temuan itu antara lain guru sudah secara bertahap sudah merancang kegiatan pembelajaran PKn yang menarik, sehingga pembelajaran tematik dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, berdasarkan pada catatan lapangan dan instrumen pemantau tindakan yang dibuat oleh observer, guru telah memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat menumbuhkan keterampilan berkomunikasi secara efektif.

Hal terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah penerapan. Pembelajaran tematik khususnya pada mata pelajaran PKn, sehingga keterampilan berkomunikasi secara efektif siswa semakin membaik juga meningkat. Hasil instrumen keterampilan berkomunikasi secara efektif siswa pada siklus ini sudah di atas rata-rata dari yang telah ditetapkan. Berdasarkan perolehan data tersebut, maka pemberian tindakan diakhiri sampai dengan siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Untuk mendapatkan data yang valid dan variabel, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Instrument yang valid dan reliabel

diperoleh dengan cara menguji validitas instrumen sebelum digunakan. Instrumen divaliditas oleh *expert judgement* dan disetujui oleh dosen ahli didalam bidang PKn.

Pemeriksaan keabsahan data yang yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan cara pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, diskusi dengan guru kelas dan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan teknik dan sumber.

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui data siswa berupa pemberian tes dan non tes, serta data catatan lapangan. Pengecekan dan pencocokan data yang diperoleh dari observer, siswa dan peneliti sendiri, berikut bagan Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian, pemantauan, pengamatan dan evaluasi dilanjutkan dengan menganalisis data hasil penelitian. Analisis data meliputi analisis penelitian dan pemantauan. Hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data kecerdasan interpersonal berupa komunikasi Secara Efektif

Dari hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh data persentase sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Persentase Kecerdasa Interpersonal Berupa Komunikasi Secara Efektif

No	Siklus	Skor Rata-rata Keterampilan Berkomunikasi Secara Efektif		Target Rata-rata Yang Ingin Dicapai
		Tuntas	Belum tuntas	
1.	I	73.91	26.08	80%
2.	II	91	8.695	80%

Analisis data dari 30 aspek pertanyaan instrumen kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata yang tertinggi adalah 73,91 adapun pada siklus II skor rata-rata yang paling tertinggi adalah 91

b. Analisis Pemantau Pendekatan Tematik Guru dan Siswa

Dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti maka didapat data sebagai berikut:

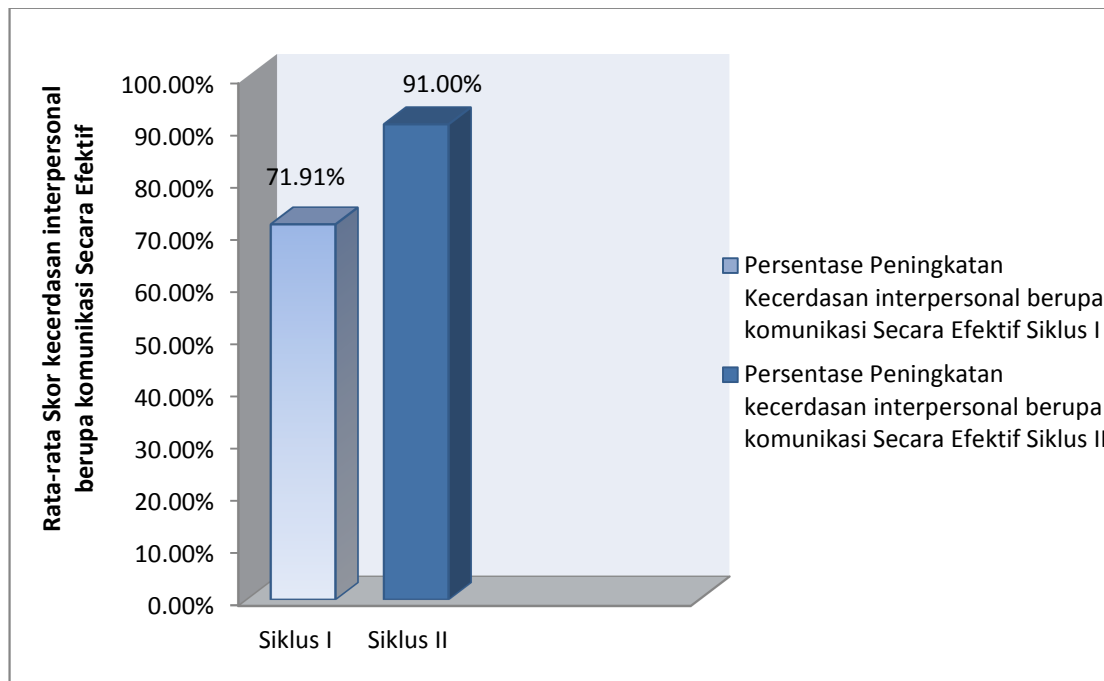
Tabel 4.5
Analisis Pemantau Pendekatan Tematik Guru dan Siswa

No	Siklus	Persentase Pemantau Guru dan Siswa
1	I	60%
2	II	81%

Analisis data dari 40 aspek pemantauan tindakan guru dan siswa pada siklus I diperoleh persentase 60%, adapun pada siklus II diperoleh persentase 81%.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan.

Berdasarkan rangkaian kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai siklus ke II menunjukkan hasil yang maksimal mengenai kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif maupun pendekatan tematik yang digunakan dalam proses pembelajaran muatan PKn.



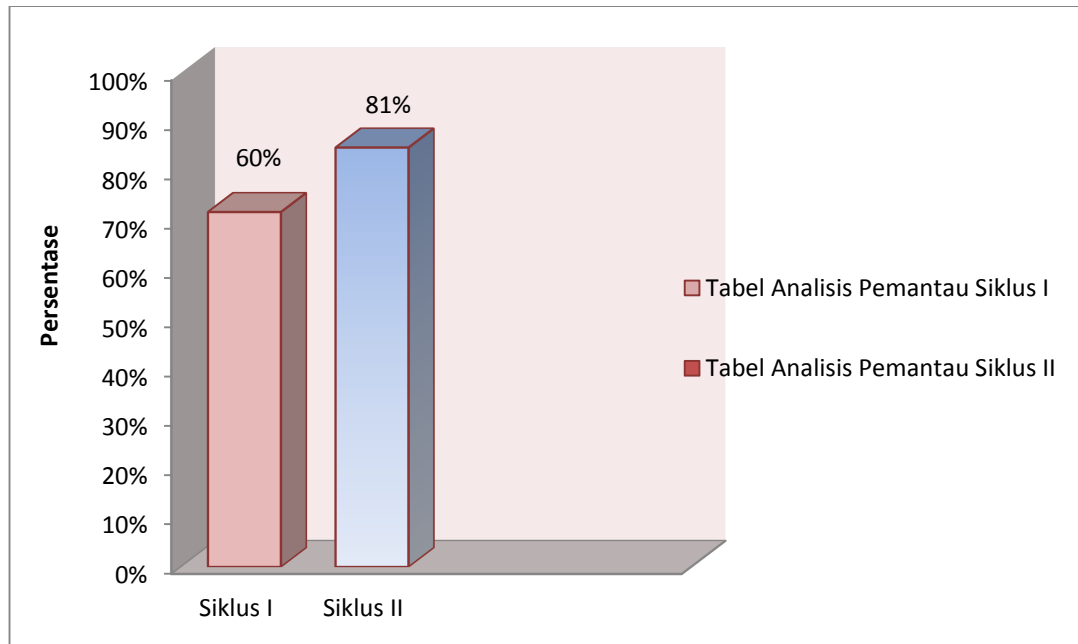
Gambar 4.16
Persentase Peningkatan Kecerdasan interpersonal berupa komunikasi Secara Efektif

Keterangan:

0-59 = komunikasi Secara Efektif Rendah

60-79 = komunikasi Secara Efektif Sedang

80-100 = komunikasi Secara Efektif i Tinggi



Gambar 4.17
Persentase Pemantau Pendekatan Tematik Guru dan Siswa

Keterangan:

60% = Rendah

70% = Sedang

80% = Tinggi

E. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis data hasil tindakan siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan dari data yang diambil. Adapun skor kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif siswa pada siklus I yaitu

73.91 dari skor yang dibutuhkan yaitu 80. Dari 23 siswa yang memperoleh nilai yang tuntas 17 orang dan yang tidak tuntas 6 orang. Seterusnya skor kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan menjadi 91 berarti pada siklus II di katakan berhasil dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada siklus I instrumen lembar pengamatan pelaksanaan tindakan aktivitas guru dan siswa yaitu sebesar 60% dalam pembelajaran PKn melalui tematik. Adapun pada siklus II persentase lembar pelaksanaan tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari persentase 60% meningkat menjadi 81%. Pada pembelajaran setiap siklus kenaikan persentase dan keterampilan berkomunikasi secara efektif siswa yang telah dicapai merupakan hasil analisis observer dengan peneliti dalam kegiatan pembelajaran dan temuan-temuan masalah yang terdapat selama proses pembelajaran yang teridentifikasi pada siklus sebelumnya, dianalisis kemudian dicarikan solusinya.

Pembelajaran melalui pendekatan tematik terbukti dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara efektif siswa. Deskripsi pada siklus II juga menunjukkan peningkatan efektifitas pembelajaran dari aspek aktivitas guru dan siswa. Dalam pembelajaran guru berusaha menciptakan suasana yang memungkinkan siswa dapat mengaplikasikan pemahaman konseptualnya, baik melalui kegiatan ataupun melalui

pemunculan masalah-masalah yang berkaitan dengan kejadian-kejadian dalam lingkungan siswa. Dengan demikian siswa mendapatkan kesempatan untuk mengkomunikasikan dengan mengilustrasikan pemahaman tentang konsep substansi yang sedang dipelajari. Siswa membangun pemahaman baru mengenai konsep yang sedang dipelajari sehingga akan terpenuhi rasa keingintahuan siswa tentang fenomena dalam lingkungannya.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa peningkatan kecerdasan interpersonal berupa komunikasi secara efektif siswa dapat dicapai melalui pendekatan tematik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 73.91 dan meningkat menjadi 91 pada siklus II. Adapun nilai aktivitas guru dan siswa pada siklus I sebesar 60% meningkat menjadi 81% pada siklus II melampaui target yang telah ditentukan yaitu 80%. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara efektif siswa dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat merupakan sebuah karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan prosedur penelitian tindakan kelas, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau

kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti diharapkan.

Keterbatasan yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian ini berlangsung antara lain.

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu kelas yang mungkin tidak menggambarkan keseluruhan siswa kelas III Sekolah Dasar apalagi keseluruhan siswa Sekolah Dasar.
- 2) Penelitian ini dibatasi hanya dua tema, yaitu tema "Keperluan sehari-hari dan Pertanian" .